

Permintaan Vaksin Booster Meningkat

MAGELANG (KR) - Menjelang libur Idul Fitri 1443 H, warga yang meminta vaksin booster (dosis tiga) terus meningkat. Dalam beberapa hari ini, ada peningkatan sekitar 1000 hingga 4 ribu orang. Diperkirakan, semakin mendekati liburan nanti, akan terus meningkat. Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi Jumat (22/4), kebanyakan warga yang meminta vaksin dosis ketiga ini adalah para pekerja rantau yang akan mudik saat libur Lebaran nanti. Hal ini sesuai intruksi dari pemerintah, warga diperbolehkan mudik jika telah divaksin booster. "Besar kemungkinan, adanya peningkatan vaksin ketiga ini, karena untuk syarat mudik. Namun demikian, ada juga yang memang kesadaran sendiri. Dimana sebagai antisipasi penyebaran virus korona saat lebaran nanti," katanya.

Untuk masyarakat umum saja, kata Nanda, saat ini telah mencapai 47.573 suntikan atau 7,06 persen untuk vaksin dosis ketiga. Sedang dosis pertama, 492.450 suntikan atau 73,06 persen. Sedang dosis kedua, mencapai 427.074 suntikan atau 63,36 persen. Kategori lansia, dosis ketiga telah mencapai 10.205 suntikan atau 7,22 persen. Dosis pertama, 102.267 suntikan atau 72,34 persen. Dosis kedua, 82.880 suntikan atau 58,63 persen. "Total secara kumulatif hingga saat ini, vaksinasi telah mencapai 1.702.463 suntikan atau 82,71 persen. Rinciannya, dosis pertama 869.402 suntikan atau 84,47 persen dari target 1.029.210 sasaran. Dosis kedua, 761.932 suntikan atau 74,03 persen. Sedang dosis ketiga, 71.129 suntikan atau 6,91 persen," sebutnya. **(Bag)-d**

Empon-empon Boyolali Tembus Pasar Hongkong



KR-Mulyawan

Suwarno sedang meninjau gudang empon-empon.

BOYOLALI (KR) - Penjualan empon-empon atau bahan baku untuk minuman tradisional dari Desa Rembun Kecamatan Nogosari, Boyolali kini tembus mancanegara. Usaha empon-empon yang digeluti Suwarno tersebut sejak 1980 hingga sekarang. Menurut pemilik usaha empon-empon Suwarno, mengatakan untuk sementara ini perdagangan empon-empon ada penurunan, lantaran datangnya musim penghujan tahun ini.

"Saat ini, agak turun sedikit karena ada kadar air pada bahan tersebut. Tapi nanti pada bulan ketujuh akan mengalami kenaikan permintaan," katanya saat ditemui wartawan di lokasi usahanya di Desa Rembun, Kamis(21/4). Dikatakan, saat musim penghujan ini permintaan empon-empon menurun. Turunnya bahan baku jamu jenis empon-empon ikut berpengaruh permintaan dari negara tetangga, seperti Hongkong. "Kalau sementara ini bahan baku dari lokal, seperti Surabaya, Lamongan dan daerah lain di Jatim," ujar Suwarno.

Sementara bahan baku lainnya, seperti jahe, kencur dapat didatangkan dari wilayah Simo, Andong, Nogosari Boyolali dan dicari yang kualitasnya bagus. Sedangkan jahe merah didatangkan dari wilayah Sumatera, Pacitan, Ponorogo dan Wonogiri. "Dari wilayah Boyolali ini jahe dan kencur juga. Tapi kita juga cari yang kualitasnya bagus. Kemudian kalau jahe merah kita ambil dari Sumatera dan Pacitan," kata Suwarno.

Suwarno mengatakan, saat ini permintaan terbanyak adalah kayu secang, jinten hitam, jahe dan manis janggan. Permintaan ini datang dari wilayah Jakarta, Semarang, Surabaya dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. "Kalau bahan baku ini seperti jahe, kayu secang, jinten hitam ini hampir seminggu sekali dan paling lama dua minggu sekali pengiriman barang ke sejumlah pabrik jamu di wilayah Indonesia," jelasnya. **(R-3)-d**

Perajin Beduk Desa Kroyo Banjir Order Reparasi

PURWOREJO (KR) - Perajin beduk dan rebana dari kayu utuh H Chudori di Desa Kroyo, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo, banjir orderan reparasi. Takmir masjid dan grup rebana memilih memperbaiki beduk dan peralatan musik milik mereka ketimbang membuat produk baru pada UKM produksi beduk satu-satunya di Purworejo.

Belum normalnya situasi ekonomi sebagai imbas pandemi Covid-19, dinilai menyebabkan masyarakat lebih memiliki mereparasi ketimbang membuat yang baru. "Kondisi dua tahun ini berbeda dibandingkan sebelum pandemi, sekarang lebih banyak yang melakukan perbaikan ketimbang buat baru," ungkap penerus usaha kerajinan beduk H Chudori, Fauzi, Selasa (20/4).

Namun, Fauzi menduga takmir masjid dan grup rebana menilai bahwa peralatan yang mereka miliki masih bisa dipakai untuk jangka panjang. Meskipun ada kerusakan yang cukup berat, mereka berusaha melakukan perbaikan. Selain itu, Fauzi juga menilai takmir yang masjid atau musalanya belum memiliki beduk masih belum memiliki dana yang cukup untuk membuat alat tabuh penanda waktu salat itu.

Selama Ramadan tahun 2022, Fauzi menerima pesanan servis tujuh beduk dan sepuluh set rebana. Padahal sebelum pandemi, Fauzi mendapat pesanan tujuh beduk baru. "Ramadan tahun ini hanya ada tiga pesanan pembuatan beduk, memang dirasakan menurun, tapi tetap saya syukuri," katanya. **(Jas)-d**



KR - Jarot Sarwosambodo

Perajin di Desa Kroyo Gebang membuat beduk dari kayu utuh.

BAZNAS Salurkan Bantuan Santripreneur

MAGELANG (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) bersama Wakil Presiden Republik Indonesia, Prof Dr KH Ma'ruf Amin menyalurkan bantuan program Santripreneur kepada para santri yang digelar di Balai Ekonomi Desa, Karang Rejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Kamis (21/4).

Simbolisasi bantuan program Santripreneur diserahkan oleh Ketua BAZNAS RI, Prof Dr KH Noor Achmad MA, kepada tiga orang perwakilan santri di hadapan Wapres RI Ma'ruf Amin dan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Ketiga santri tersebut berasal dari DIY, yaitu Mochammad Tholib (Tahun-



KR-Istimewa

Ketua BAZNAS RI Prof Dr KH Noor Achmad MA menyerahkan bantuan kepada santri dari DIY.

an Umbulharjo Yogyakarta, Robi Firmansyah dan Rozaana Dhiya 'Ulhaq (Joger-ten Timbulharjo Sewon Bantul).

Sebagaimana disampaikan dalam siaran pers, Jumat (22/4), program San-

tripreneur merupakan program pembinaan, pendampingan, pelatihan bisnis dan bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS bagi para santri yang ingin menggeluti bidang usaha. Pemberian bantuan Santripreneur

MAGELANG (KR) - Puncak arus mudik ke wilayah Jateng pada Lebaran tahun ini diperkirakan terjadi pada tanggal 28-29 April 2022. Diperkirakan sekitar 23 juta masyarakat masuk ke wilayah Jateng. Selama libur Lebaran tidak ada penekatan, yang penting disiapkan protokol kesehatan (prokes).

Demikian dikemukakan Kapolda Jateng Irjen Pol Drs Ahmad Luthfi SH SSt MK kepada wartawan usai memimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Candi 2022 tingkat Polda Jateng yang dilaksanakan di Alun-alun Kota Magelang, Jumat (22/4). Operasi Ketupat Candi ini untuk menjamin keselamatan atau memberikan jaminan keamanan dan keselamatan bagi masyarakat yang melakukan merayakan mudik maupun pelaksanaan Salat Hari Raya Idul Fitri 1443 H/2022.

Jumlah rest area di wilayah Jateng 21, masing-masing sudah dipasang PeduliLindungi lengkap dengan vaksinasi Covid-19 secara gratis. Rest area yang tidak memiliki SPBU, nantinya akan ada ken-

daraan tangki BBM. Kapolda mengatakan, terhitung mulai Jumat (22/4) hingga 28 April 2022 mendatang diawali Kegiatan Kepolisian Yang Ditingkatkan (KKYD), yaitu cipta kondisi untuk memerangi penyakit masyarakat. Sedang pada tanggal 28 April 2022 hingga 8 Mei 2022 diberlakukan Operasi Ketupat Candi 2022.

Sebanyak 11.750 anggota polisi di wilayah Jateng dilibatkan dalam kegiatan Operasi Ketupat Candi 2022, dan perbantuan dari TNI sekitar 1.620 personel. Pada arus mudik, di wilayah Jawa Tengah diberlakukan one way pada tanggal 28, 29 dan 30 April 2022 mendatang mulai pukul 07.12 dari Km 40 hingga Kalikangkung. Sedang untuk arus



KR-Thoha

Kapolda Jateng saat melakukan pemeriksaan kendaraan bermotor usai memimpin apel.

baliknya, diberlakukan tanggal 7, 8 dan 9 Mei 2022 dari Kalikangkung hingga Km 40. Kapolda Jateng berharap kepada masyarakat agar lebih cepat mudik. Jalur yang dilalui hendaknya tidak hanya jalan tol, tetapi juga jalur selatan yang memiliki pemandangan indah.

Dirlantas Polda Jateng Kombes Agus Suryo Nugroho menambahkan

di 21 rest area, semuanya ada pos dan di pos tersebut ada Tim Urai. Ketika terjadi emergency, ada kece- laaan maupun lainnya, Tim Urai akan hadir. Termasuk di 13 rest area yang tidak ada SPBU, juga disiapkan. Selain jalan tol, arteri Pantura maupun lainnya juga sudah siap. Titik-titik black spot sudah diantisi- pasi semua. **(Tha)-d**

DIALOG GUBERNUR JATENG DENGAN BUPATI/WALIKOTA
Pulihkan Ekonomi dan Tekan Kemiskinan Jadi Poin Penting

MAGELANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyampaikan bahwa ada dua hal yang diminta oleh Presiden untuk merumuskan strategi ter-

kait bagaimana pemulihan ekonomi dapat berjalan dengan baik dan bagaimana menekan angka kemiskinan. "Dua tahun kemarin angka kemiskinan kita me-

ningkat, lalu bagaimana kita masing-masing untuk menurunkan angka kemiskinan ini," kata, Ganjar saat acara dialog Gubernur dengan Bupati/Walikota wilayah pengembangan Purwomanggung dan Subosukawonosraten di Pendapa Soepardi, Setda Kabupaten Magelang, Kamis (21/4).

Ganjar mengatakan pada saat pertemuan di Bali beberapa waktu lalu, Presiden Joko Widodo mengingatkan agar 40 persen dari APBD betul-betul bisa digunakan untuk mengukit ekonomi dengan membeli dari produk-produk UMKM. Ia menyarankan bagi yang belum mengikuti aplikasi blang- konjateng untuk segera

mengakses, karena ini merupakan e-katalog yang bisa didorong untuk memasarkan potensi-potensi lokal yang dapat dibeli secara langsung melalui stimulan dari APBN. "Hari ini rakyat kita butuh satu penyemangat, satu inspirasi, dan dorongan, maka kita sambut kemudian kondisi yang mulai membaik ini dengan persiapan kita untuk me- numbuhkan ekonomi dan menurunkan angka kemiskinan," ujarnya.

Bupati Magelang Zaenal Arifin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Gubernur Jawa yang telah memilih Kabupaten Magelang sebagai tuan rumah kegiatan Dialog Gubernur

dengan Bupati/Walikota wilayah Purwomanggung dan Subosukawonosraten. "Tentu- nya kami merasa terhormat untuk menerima Bapak Ibu semuanya," kata, Zaenal.

Sedangkan, Camat Grabag Sri Utari melalui tenaga kesehatan Puskesmas Grabag pada saat Dialog Gubernur menyampaikan bahwa terdapat sebanyak 275 orang ibu yang sedang hamil di Kecamatan Grabag. Dari jumlah tersebut yang tergolong risiko tinggi sebanyak 113 orang, sehingga perlu mendapat perhatian dari dinas kesehatan sehingga dapat mengurangi risiko Stunting dan sebagai- nya. **(Bag)-d**

MAJT Ajak Masyarakat Ngaji Bersama Das'ad Latief

SEMARANG (KR) - Dai Kondang Das'ad Latief yang namanya semakin meroket di Nusantara, merencanakan mengisi pengajian akbar usai Salat Subuh, di Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), Selasa (26/4), pukul 04.30 WIB, diawali Salat Subuh berjemaah. Kehadirannya di MAJT untuk kali pertama, akan memberi pencerahan rohani masyarakat Kota Semarang khususnya jemaah MAJT. Kehadiran Dai fenomenal di MAJT tersebut dinilai sebagai momentum istimewa, hingga Ketua Pelaksana Pengelola (PP) MAJT Prof Dr Noor Achmad MA mengajak masyarakat untuk berbondong hadir mengikuti pengajiannya yang diprediksi bernuansa kocak, segar dan bermakna.

Prof Noor Achmad didampingi Sekretaris Drs KH Muhyiddin MAg dan Ketua Panitia Pelaksana Drs KH Eman Sulaeman MH kepada pers, Kamis (21/4/2022) menjelaskan, kehadiran Kiai Das'ad Latief ke MAJT sebagai rangkaian kunjungannya di Kota Semarang, yakni Senin, 25 April 2022 malam mengisi pengajian Nuzulul Quran yang digelar pemerintah provinsi Jawa Tengah. Di pengaji- an ini jumlah pengunjung dibatasi hanya untuk tamu undangan, dengan pertimbangan PPKM.

Ketika Das'ad Latief mengisi di MAJT inilah sebagai kesempatan luas bagi masyarakat Kota Semarang untuk bisa mengikuti, mengingat daya tampung MAJT mampu mencapai 30 ribu jemaah lebih. "Silakan masyarakat meng- hadiri pengajian ini namun harus tetap menerapkan protokol kesehatan seperti mengenakan masker dan hand sanitizer," pinta Prof Noor Achmad.

Das'ad Latief yang setiap pengajiannya dipenuhi jemaah, sehari-hari sebagai pakar komunikasi, public speaking sekaligus peneliti dari Universitas Hasanuddin, Makassar. Di MAJT dia akan mengetengahkan topik Alquran dan Moderasi Islam untuk Masa Depan Indonesia. **(Isi)-d**



Konten Siaran Muatan Lokal Harus Jadi Fokus Utama

KETUA Komisi A DPRD Jateng Muhammad Saleh, mengatakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LP-PL) harus bisa menyajikan konten siaran muatan lokal, karena akan menjadi poin utama dalam memasarkan keunggulan potensi daerah. Dengan fokus pada konten lokal, bisa mendorong potensi daerah seperti dari sektor UMKM, wisata, hingga penampilan kebudayaan.

Muhammad Saleh mengatakan hal tersebut saat diskusi dengan Asisten Adminstrasi Umum Sekda Kabupaten Tegal dan jajaran Direksi Radio Slawi FM di Kantor Bupati Tegal, Kamis (21/4). Radio Slawi FM Tegal setiap tahunnya sukses menyabet penghargaan dari Komisi Penyiaran Informasi Daerah (KPID) atas prestasi menyajikan konten muatan lokal dengan menampilkan budaya asli Kabupaten Tegal.

Komisi A DPRD Jateng juga menekan agar kesejahteraan bagi para tenaga LPPL bisa mendapatkan perhatian lebih baik. Radio Slawi FM juga diharapkan bisa menjadi jembatan komunikasi antara eksekutif,



KR-Budiono

M Saleh

rekrutan jajaran pengawas beserta direksi dilakukan secara ketat, yaitu melalui fit and proper tes.

Perekrutan direksi dan pengawas diambil dari tiga unsur pemerintah, praktisi penyiaran, dan tokoh masyarakat. Dengan komposisi tersebut bisa menampilkan konten muatan lokal khas Tegal, salah satunya adalah program dialog ngapak, yang berisi promosi daerah wisata guci, produk UMKM khas Tegal, dan sajian budaya. **(*)-d**

(Disampaikan oleh Ketua Komisi A DPRD Jateng Muhammad Saleh kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)